BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Metode Mentoring dan Coaching di MA Muhammadiyah 03 Bekasi, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi

Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi telah terlaksana secara efektif melalui penerapan empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (*individualized consideration*). Kepala sekolah mampu membangun visi bersama, memberikan keteladanan, memotivasi guru, menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, serta mendorong pengembangan kompetensi guru. Implementasi kepemimpinan tersebut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi.

2. Implementasi Mentoring dan Coaching dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi

Implementasi metode mentoring dan coaching sebagai strategi kepemimpinan transformasional telah dilaksanakan melalui supervisi akademik, pembinaan guru, workshop, diskusi profesional, evaluasi pembelajaran, serta pendampingan yang dilakukan secara formal maupun informal. Pelaksanaan mentoring dan coaching memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Meskipun pelaksanaannya masih memerlukan penyempurnaan dalam aspek perencanaan dan dokumentasi program, kegiatan mentoring dan coaching telah menjadi bagian dari budaya pengembangan profesional guru yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di MA Muhammadiyah 03 Bekasi.

3. Kontribusi Kepemimpinan Transformasional melalui Metode Mentoring dan Coaching terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi

Kepemimpinan transformasional melalui implementasi metode mentoring dan coaching memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi. Kontribusi tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya kompetensi guru, berkembangnya budaya kerja kolaboratif, meningkatnya kualitas proses pembelajaran, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, serta semakin kuatnya komitmen seluruh warga sekolah dalam mewujudkan visi dan misi madrasah. Keberhasilan

implementasi tersebut didukung oleh komitmen kepala sekolah, motivasi guru, budaya organisasi yang positif, serta dukungan berbagai program pengembangan profesional. Adapun kendala yang masih dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum tersusunnya program mentoring dan coaching secara lebih sistematis. Namun demikian, berbagai kendala tersebut tidak mengurangi komitmen sekolah dalam melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan praktik kepemimpinan transformasional yang telah diterapkan, khususnya dalam membangun visi bersama, memberikan motivasi, serta membina guru melalui kegiatan mentoring dan coaching. Selain itu, kepala sekolah disarankan menyusun program mentoring dan coaching yang lebih terstruktur, terdokumentasi, memiliki jadwal pelaksanaan yang jelas, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan mekanisme evaluasi sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung dan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dengan memanfaatkan kegiatan mentoring, coaching, supervisi akademik, pelatihan, dan forum diskusi profesional sebagai sarana pengembangan diri. Guru juga diharapkan lebih aktif melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, berbagi praktik baik dengan rekan sejawat, serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

3. Bagi Madrasah dan Pimpinan Muhammadiyah

Madrasah bersama Pimpinan Muhammadiyah yang menaungi MA Muhammadiyah 03 Bekasi diharapkan terus memperkuat dukungan terhadap implementasi kepemimpinan transformasional melalui program mentoring dan coaching. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyusunan kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi guru, penyediaan anggaran yang memadai, fasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi program pembinaan guru. Sinergi antara madrasah dan Pimpinan Muhammadiyah diharapkan mampu menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan sehingga kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah 03 Bekasi dapat terus meningkat sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan Muhammadiyah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilaksanakan pada satu madrasah dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada satuan pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) maupun pendekatan kuantitatif sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional melalui mentoring dan coaching terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian pada aspek budaya mutu, kepemimpinan pembelajaran, kinerja guru, maupun hasil belajar peserta didik sehingga dapat memperkaya pengembangan ilmu manajemen pendidikan.